

**PENERAPAN TEKNIK BERKARYA SENI
UNTUK PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
GURU TK KOTA MALANG**

Usep Kustiawan*¹, Retno Tri Wulandari², Suryadi³
^{1,2,3}Program Studi PG PAUD Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang
Jln. Semarang 5, Malang 65145
Penulis Korespondensi: usep.kustiawan.fip@um.ac.id

ABSTRAK

Guru-guru TK di kota Malang pada umumnya mengalami kesulitan dalam proses menciptakan karya seni yang berhubungan dengan anak usia dini padahal dalam praktek pembelajaran di TK sehari-hari tidak bisa lepas dari kegiatan seni baik seni rupa, seni musik, maupun seni tari. Adapun yang sudah mampu membuat karya seni mengalami kesulitan dalam membuat laporan karya seni supaya dapat dinilai sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Tujuan pelatihan ini agar guru TK di kota Malang memiliki wawasan dan keterampilan teknik menciptakan karya seni serta proses membuat laporan karya seni yang dapat dinilai sebagai karya inovatif untuk mengembangkan keprofesiannya. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah dan Tanya jawab untuk mengenalkan bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya seni; (2) Metode demontarsi untuk memperagakan teknik pembuatan jenis-jenis karya seni; (3) Metode pemberian tugas dan praktik berkarya untuk membuat jenis-jenis hasil karya seni sesuai tema anak usia dini. Hasil dari pelatihan ini berupa; a) produk jenis-jenis karya seni rupa yaitu lukisan/gambar, benda kerajinan, hasil cetakan; b) karya seni tari yaitu jenis-jenis tarian anak, property tari, tatarias tari; c) , karya seni musik berupa jenis-jenis lagu yang berhubungan dengan anak usia dini berdasarkan tema-tema pengembangan di TK.

Kata Kunci: Teknik berkarya seni, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

ABSTRACT

Kindergarten teachers in Malang generally experience difficulties in the process of creating artwork that is related to early childhood kids, whereas in the practice of daily learning in kindergarten cannot be separated from art activities, such as fine art, music, and even dance. As for those who have been able to make artwork still have difficulties in making reports that can be considered as innovative works for Sustainable Professional Development (SPD). The purpose of this training is for kindergarten teachers in Malang to have insight and technical skills in creating artworks and reports that can be assessed as innovative works to develop

their professionalism. The methods used in this training are as follows: (1) Lecture, question and answers method that is used for introducing materials and tools used in artworks; (2) Demonstration method that is used for showing techniques for making various types of artwork; (3) Giving assignment and practice for making various artworks that is proper for early childhood theme. The results of this training are; a) various product of fine arts, such as paintings/drawings, handicrafts, prints; b) dance works such as child dance, property dance, makeup of dance; c) various music that are related to early childhood kids and based on kindergarten development themes.

Keywords: Artworks Technique, Sustainable Professional Development

PENDAHULUAN

Kota Malang berada di tengah Kabupaten Malang termasuk wilayah Jawa Timur yang terletak diantara Kabupaten Pasuruan di sebelah Utaranya, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Jombang di sebelah Baratnya. Kota Malang terdiri dari lima kecamatan yaitu Kecamatan Blimbing paling utara, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Klojen, Kecamatan Kedung Kandang, dan Kecamatan Sukun paling selatan.

Malang selain sebagai kota wisata, juga kota industri, dan berkembang sebagai kota pendidikan. Kota Malang memiliki 3 Perguruan Tinggi Negeri dan puluhan Perguruan Tinggi Swasta; puluhan SMU/MA dan SMK; puluhan SMP/MTs; ratusan SD/MI; ratusan PG dan TK/RA serta Lembaga Paud Sejenis.

Universitas Negeri Malang (UM) terletak di antara wilayah kecamatan Klojen dan kecamatan Lowokwaru. Universitas Negeri Malang memiliki Program Studi S1 PG PAUD yang termasuk di dalam Jurusan KSDP (Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah) di bawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang melalui Program Studi PG PAUD mempersiapkan lulusan tenaga Pendidik Profesional yang dapat mendidik Anak Usia Dini di semua jenis lembaga PAUD.

Di kota Malang terdapat 4 TK Negeri, 337 TK swasta, jumlah siswa 17.026 anak, yang dibina oleh 1834 guru. Lembaga TK di Kota Malang sebagian besar berada di bawah naungan yayasan sehingga sebagai pedoman pokok pelaksanaan pembelajaran ada sebagian menggunakan Kurikulum dari Kemendikbud dan ada yang menggunakan kurikulum dari Kementerian Agama.

Status kepegawaian guru TK di kota Malang sebagian ada yang sudah PNS yang umumnya sudah mendapat tunjangan profesi guru karena sudah tersertifikasi. Sebagian besar sebagai tenaga honorer dari yayasan yang menaungi lembaganya, tetapi sebagian sudah tersertifikasi sehingga sudah dapat tunjangan profesi juga.

Guru TK yang sudah dapat tunjangan profesi dianggap sebagai tenaga pendidik profesional yang setiap saat selalu dituntut untuk mengembangkan keprofesionalitasnya melalui berbagai kegiatan, diantaranya harus mampu membuat laporan karya inovatif. Salah satu karya inovatif yang bisa dibuat oleh guru TK adalah membuat karya seni yang berhubungan dengan anak usia dini dan harus dibuatkan laporannya untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).

Dari hasil observasi dan wawancara secara singkat dengan beberapa guru TK dan kepala TK serta pengurus IGTKI dan GOPTKI yang ada di wilayah kota Malang menunjukkan bahwa para guru TK pada umumnya mengalami kesulitan dalam proses menciptakan karya seni yang berhubungan dengan anak usia dini padahal dalam praktek pembelajaran di TK sehari-hari tidak bisa lepas dari kegiatan seni baik seni musik, seni rupa, maupun seni tari. Keadaan ini disebabkan karena para guru TK belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai dalam proses menciptakan karya seni serta membuat laporannya yang dinilai sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka pengurus IGTKI Kota Malang mengusulkan permohonan kepada ketua pengusul proposal ini untuk menjadi nara sumber atau konsultan dalam acara “Pelatihan Teknik Berkarya Seni untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru-guru TK se-Kota Malang”. Keterampilan teknik berkarya seni yang dimiliki guru diharapkan akan mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah sasaran

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah dan Tanya jawab untuk mengenalkan bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya seni, ; (2) Metode demontarsi untuk memperagakan teknik pembuatan jenis-jenis karya seni; (3) Metode pemberian tugas dan praktik berkarya untuk membuat jenis-jenis hasil karya seni sesuai tema anak usia dini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sarasannya guru-guru TK se-Kota Malang yaitu: (1) **Hasil Non-Fisik**. Dari hasil evaluasi menunjukkan selama proses pelatihan peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 36 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses berkarya seni bertepatan Anak Usia Dini . Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya membuat laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini

dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka; (2) **Hasil Fisik**. Adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis karya seni yang bertemakan Anak Usia Dini dari setiap kecamatan yang meliputi:

Tabel 1 Hasil Karya Seni dari Setiap Kecamatan

Kecamatan	Hasil Karya Seni
Kecamatan Klojen	Laporan Karya Seni Rupa berupa Lukisan Teknik Finger Painting judul “Dua Ekor Beruang”; Laporan Karya Seni Musik berupa Lagu judul “Antri”; Laporan Karya Seni Tari berupa “Tari Dolanan” (Gambar 1, 2, 3)
Kecamatan Sukun	Laporan Karya Seni Rupa berupa Lukisan judul “Pemandangan Air Terjun”; Laporan Karya Seni Musik berupa Lagu “Alam Semesta”; Laporan Karya Seni Tari berupa “Tari Bintang Rembulan”;
Kecamatan Lowokwaru	Laporan Karya Seni Rupa berupa Lukisan judul “Si Nemo yang Lucu”; Laporan Karya Seni Musik berupa Lagu “Taman Bunga”; Laporan Karya Seni Tari berupa “Tari Mnok Jamu”;
Kecamatan Kedungkandang	Laporan Karya Seni Rupa berupa Kerajinan “ Kereta Snack”; Laporan Karya Seni Musik berupa Lagu “Kucingku Lucu”; Laporan Karya Seni Tari berupa “Tari Burung”;
Kecamatan Blimbing	Laporan Karya Seni Rupa berupa Lukisan judul “Dua Sejoli”; Laporan Karya Seni Musik berupa Lagu

	“Terimakasih Tuhan”; Laporan Karya Seni Tari berupa “Tari Cemara”
--	---



Gambar 1. Hasil Karya Seni Rupa berupa Lukisan dengan Teknik Finger Painting dengan Judul “Dua Ekor Beruang”



Gambar 2. Karya Seni Tari judul “Dolanan”

“ANTRI”

M.Y.Irawati

$\frac{2}{4}$ 3 1 1— An tri an	1 1 1 tri an tri	1 1 1 1 a yo ber ba	7 1 2 ris ra pi
4 2 2—	2 2 2	2 2 2 2	1 2 3

An tri antri an trija ngan men da hu lu i

0 0 | 2 3 4 | 4 4 4 | 3 2 3 |

Ber gi liran ki ta cu ci ta

Sa bar du lu tung gu gi li ran

1 0 | 7 1 2 | 2 2 2 | 1 2 3 |

ngana yo te man ki ta la tih an

mu a nak he

2

2 2 4 | 3 2 1 |

bat hor ma ti te man

Gambar 3. Karya Seni Musik berupa Lagu judul “Antri”

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan berbagai karya seni bertemakan Anak Usia Dini, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil.

Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni rupa yang berhubungan	Diberi wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni rupa yang berhubungan dengan anak usia	90% peserta memahami dan keterampilan tentang proses berkarya seni rupa yang berhubungan

	dengan anak usia dini	dini	dengan anak usia dini
2.	Belum memiliki wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni tari yang berhubungan dengan anak usia dini	Diberi wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni tari yang berhubungan dengan anak usia dini	90% peserta memahami dan keterampilan tentang proses berkarya seni tari yang berhubungan dengan anak usia dini
3	Belum memiliki wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni musik yang berhubungan dengan anak usia dini	Diberi wawasan dan keterampilan tentang proses berkarya seni musik yang berhubungan dengan anak usia dini	90% peserta memahami dan keterampilan tentang proses berkarya seni musik yang berhubungan dengan anak usia dini
4	Belum memiliki wawasan dan keterampilan tentang proses membuat laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	Dilatih keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

	Berkelanjutan (PKB)		(PKB)
--	------------------------	--	-------

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik berkarya seni Anak Usia Dini dan pembuatan Lapoan Karya Seni sabagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru-guru peserta pelatihan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut; (1) Pelaksanaan program kegiatan ini berbarengan dengan menjelang kegiatan akhir semester di TK peserta pelatihan maka keterbatasan kesepakatan waktu menjadi kendala kegiatan ini, sehingga untuk kegiatan berikutnya harusnya bisa dilaksanakan di pertengahan semester atau saat liburan sekolah; (2) Hasil kegiatan baru menghasilkan beberapa contoh laporan karya seni secara individual yang banyak adalah hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih pembuatan karya seni secara perorangan sesuai bakat dan minat peserta untuk dibuat laporan secara individual; (3) Bagi guru-guru TK di Kota Malang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Ketua LP2M UM beserta Staf yang telah mengelola dana PNBP dan memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepad Ketua IGTKI Kota

Malang dan Para Pengurus serta kepada Guru-guru TK wakil dari 5 Kecamatan di Kota Malang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan ini

DAFTAR RUJUKAN

- Alexy, Petro dan Hafianti, Dewi. 2001. *Ayo Menari*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kamtini, dan Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ortiz, John M. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Jakarta : Pak tua Gramedia Pustaka Utama.
- Parani, Yulianti, dkk. *Tari Pendidikan*. Jakarta: Departemen Tari, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta
- Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya. Jakarta 2011: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pengembangan Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MIPA dan Non MIPA Tanggal 26 Nopember 2007 di FMIPA-UM.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Rachmi, Tetty, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung : Maulana
- Satiardama, Monty P dan Zahra, Roswiyani P. 2004. *Cerdas Dengan Musik*. Jakarta: Puspa Swara
- Soedarsono. 1986. *Elemen-elemen Dasar: Komposisi Tari (Terj)*. Yogyakarta: Lagaligo
- Soedarsono, dkk. 1996. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta : Harapan Kita TMII/BP
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional